



## Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Andini Novianti<sup>1</sup>, Rahman Amrullah Suwaidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [rahman.suwaidi@gmail.com](mailto:rahman.suwaidi@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-02  <b>Keywords:</b> <i>Consumptive Behavior;</i> <i>Financial Literacy;</i> <i>Financial Technology;</i> <i>Lifestyle;</i> <i>Self-Control.</i>	Consumptive behavior of students is influenced by several factors such as financial technology, financial literacy, lifestyle, and self-control. The purpose of this study is to investigate the impact of financial technology, financial literacy, lifestyle, and self-control on consumptive behavior. This study uses quantitative methods. The population of this study consisted of 4,495 active students from the Faculty of Economy and Business at UPN Veteran Jawa Timur in 2024. The sample for this study consisted of 98 students who were chosen by an accidental sampling technique and data collection techniques utilizing a questionnaire, after which the data analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) – Part Least Square (PLS). The result stated that the use of financial technology and self-control did not significantly affect the consumptive behavior of students, but financial literacy and lifestyle had significant effect on student consumptive behavior.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Gaya Hidup;</i> <i>Kontrol Diri;</i> <i>Literasi Keuangan;</i> <i>Teknologi Keuangan;</i> <i>Perilaku Konsumtif.</i>	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain teknologi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari teknologi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 4.495 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Sampel penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa yang dipilih dengan Teknik <i>accidental sampling</i> dan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, setelah itu data dianalisis dengan menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) – <i>Part Least Square</i> (PLS). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, namun literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### I. PENDAHULUAN

Kegiatan konsumsi adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia karena manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas dan harus memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi yang pesat menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan konsumsi (Senobua et al., 2023). Menurut Bank Indonesia, teknologi keuangan adalah penggabungan layanan keuangan dengan teknologi, yang mengubah model bisnis dari tradisional menjadi lebih modern. Contohnya, sistem pembayaran elektronik seperti *e-money*, gopay, dan OVO menggantikan uang tunai dan cek sebagai metode pembayaran. Menurut riset Insight Asia's E-wallet Industry Outlook 2023, 74% dari 1.300 penduduk perkotaan yang disurvei telah menggunakan dompet digital dan 61% menggunakan beberapa aplikasi. Gopay digunakan oleh 71% diikuti oleh OVO 70%, sedangkan dana 61%,

ShopeePay 60%, dan LinkAja 27% memiliki basis yang lebih rendah. Literasi keuangan mengacu pada kecakapan seseorang dalam mengelola keuangan, menganalisis data untuk mengambil keputusan, dan mengevaluasi hasilnya (Ningtyas, 2019). Orang yang melek keuangan dapat memahami resiko keuangan dengan cepat, sehingga dapat menghindari masalah keuangan (Gustike & Yaspita, 2021).

Berdasarkan pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 (OJK, n.d), indeks literasi keuangan di Indonesia meningkat menjadi 49,68% dari 38,03% di tahun 2019, sementara indeks inklusi keuangan meningkat menjadi 85,10% dari 38,03%. Kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan berkurang dari 38,16% di 2019 menjadi 35,42% di 2022. Laksono dan Iskandar (2018) mendefinisikan gaya hidup sebagai sikap, minat, dan cara pandang seseorang yang dipengaruhi oleh unsur psikologis dan emosional. Modernisasi dan

kemajuan teknologi berdampak pada gaya hidup dan perilaku mahasiswa. Kontrol diri adalah aspek lain yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif. Kontrol diri mengarah pada kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku mereka sehingga tidak mudah terpengaruh oleh rangsangan dari luar, dengan kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan hati nurani dan pemikiran yang matang (Tripambudi & Indrawati, 2018).

Menurut Sumartono (2002), perilaku konsumtif adalah tindakan pembelian yang didorong oleh keinginan daripada kebutuhan sering kali tanpa pertimbangan rasional yang mengarah pada pemborosan. Beberapa indikator perilaku konsumtif mencakup: membeli untuk menjaga gengsi, membeli karena kemasan menarik, membeli karena tergiur potongan harga atau bonus, serta membeli barang mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri. Hasil pra-observasi yang dilakukan pada 27 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur melalui kuesioner menunjukkan bahwa 24 mahasiswa membeli barang untuk mengikuti *trend fasion* dan meningkatkan gaya. Sebanyak 16 mahasiswa mengaku tertarik membeli karena kemasan yang menarik, sedangkan 19 mahasiswa membeli saat ada diskon, selain itu 16 mahasiswa merasa lebih percaya diri saat memakai produk mahal yang dianggap sulit dijangkau oleh banyak orang. Dilihat dari responden mahasiswa bahwa masalah terbesar ada pada mahasiswa karena ketidakmampuan mereka dalam mengelola uang, mahasiswa sering kali terlibat dalam perilaku konsumtif. Situasi ini diperparah dengan slogan populer "You Only Live Once (YOLO)" mendorong mahasiswa menghabiskan uang untuk kesenangan, seperti jalan-jalan, nongkrong, atau nonton film, bahkan rela berhutang demi mengikuti tren. Akibatnya, mereka sulit menabung dan tidak mempersiapkan masa depan (Laturette et al., 2021; Ramadanti et al., 2021).

*Theory of planned behavior* (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa kekuatan niat seseorang berperan dalam tercapainya tujuan. Niat ini terdiri atas tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. TPB menekankan bahwa perilaku individu tidak hanya dipengaruhi oleh niat melainkan juga penilaian pribadi, pandangan orang lain, serta persepsi kontrol. Faktor personal, informasi, dan social juga turut membentuk perilaku individu. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang

beragam mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Oktaviani et al. (2023) menemukan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif, sedangkan Yahya (2021) menyatakan e-money tidak berpengaruh. Rahmawati & Putri (2023) mengungkapkan literasi keuangan berpengaruh signifikan, sementara Hidayanti et al. (2023) mengatakan sebaliknya. Darmawati et al. (2023) menyebut kontrol diri berpengaruh parsial, namun Hidayanti et al. (2023) menemukan kontrol diri tidak signifikan. Gunawan (2023) dan Hidayanti et al. (2023) menyimpulkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan kesenjangan penelitian yang terjadi rumusan masalah penelitian adalah: 1.) Apakah teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 2.) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 3.) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 4.) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

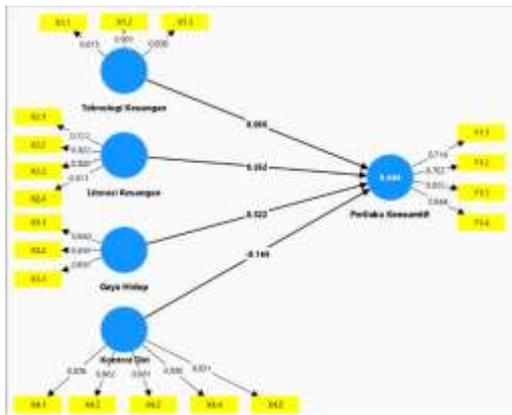
## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable teknologi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 4.495 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur tahun 2024. Sampel yang diambil berjumlah 98 mahasiswa menggunakan Teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *software Structural Equation Modeling (SEM) Part Least Square (PLS)*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Gambar dibawah ini menunjukkan model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas, reabilitas, dan koefisien jalur.



Gambar 1. Hasil PLS Algorithm

Convergent validity digunakan untuk menilai seberapa baik indikator-indikator dalam sebuah konstruk atau variabel laten. Penelitian ini menetapkan batas *loading factor* sebesar 0,70. Pada gambar 1 terlihat bahwa semua *loading factor* melebihi 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validiy*.

Table 1. Average Variance Extracted (AVE), Composite Reability, dan, Cronbach Alpha

Variabel	AVE	Composite Reability	Cronbach Alpha
Teknologi keuangan	0,739	0,983	0,826
Literasi Keuangan	0,632	0,873	0,806
Gaya Hidup	0,761	0,905	0,844
Kontrol diri	0,727	0,930	0,907
Perilaku Konsumtif	0,634	0,873	0,806

Skor AVE yang lebih dari 0,5 untuk variabel akhir menunjukkan validitas yang kuat. Secara keseluruhan, semua variabel dalam penelitian ini dianggap memiliki validitas yang baik, karena uji AVE untuk setiap variabel menunjukkan nilai diatas 0,5. *Composite Reability* mengevaluasi reabilitas asli variabel, sementara *Cronbach Alpha* mengukur reabilitas minimum (*lower bound*). Nilai *composite reability* harus lebih dari 0,70 dan *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Tabel 1 menunjukkan semua variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga hasilnya valid dan dapat di terima.

Tabel 2. Nilai R-square

	R-square
Perilaku konsumtif	0,444

Tabel 2 menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,444 untuk perilaku konsumtif, yang mengindikasikan bahwa variabel teknologi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri mampu menjelaskan 44,4% dari perilaku konsumtif. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 3. Path Coefficients Dirrect Effect

	Path coefficients	T statistic	P value
Teknologi keuangan -> Perilaku konsumtif	0,036	0,353	0,724
Literasi keuangan -> Perilaku konsumtif	0,352	2,573	0,010
Gaya hidup -> Perilaku konsumtif	0,522	5,573	0,000
Kontrol diri -> Perilaku konsumtif	-0,165	1,602	0,109

Berdasarkan dari table 3: 1.) Teknologi keuangan (*Path coefficients* 0,036; *T-statistic* 0,353; *P-value* 0,724) tidak signifikan, H1 ditolak. 2.) Literasi keuangan (*Path coefficients* 0,352; *T-statistic* 2,573; *P-value* 0,010) signifikan, H2 diterima. 3.) Gaya hidup (*Path coefficients* 0,522; *T-statistic* 5,573; *P-value* 0,000) signifikan, H3 diterima. 4.) Kontrol diri (*Path coefficients* -0,165; *T-statistic* 1,602; *P-value* 0,109) tidak signifikan, H4 ditolak.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Teknologi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Berdasarkan *theory of planned behavior* keyakinan individu terhadap teknologi keuangan mempengaruhi sikap mereka dalam mengelola keuangan. Data menunjukkan bahwa indikator X1.2, yaitu kemudahan adalah yang paling kuat dalam mengukur teknologi keuangan. Kesimpulannya, penggunaan teknologi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, selama mereka memiliki pandangan positif terhadap teknologi keuangan sebagai alat yang efektif untuk pengelolaan keuangan. meskipun teknologi

memudahkan transaksi, mahasiswa tetap memiliki kendali atas perilaku konsumtif mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yahya (2021), Afifah & Yudiantoro (2022), serta Mengga et al., (2023) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory planned of behavior*, yang menyatakan bahwa individu dapat mencapai tujuan berdasarkan niat yang kuat. Data menunjukkan bahwa indikator X2.2, yaitu tabungan dan pinjaman adalah yang paling kuat dalam mengukur literasi keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dengan bijak, meningkatkan kesadaran dalam berkonsumsi. Namun, jika mahasiswa hanya memahami teori tanpa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahmawati & Putri (2023), Miranda et al., (2024), Yudasella & Krisnawati (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## 3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Hasil ini sejalan dengan *theory of planned behavior*, yang menegaskan adanya hubungan era tantara komponen personal, seperti sikap dan kepribadian. Gaya hidup mencerminkan informasi tentang kepribadian seseorang. Data menunjukkan bahwa indikator X3.3, yaitu opini adalah yang paling kuat dalam mengukur gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa perlu mengikuti tren dengan membeli barang bermerek.

Mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah juga sering terpengaruh oleh tekanan social untuk berperilaku konsumtif. Sehingga mereka lebih mementingkan penampilan, gengsi, dan mengikuti tren di lingkungan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rakhman & Pertiwi (2023), Haryana (2020), dan Rismayanti & Oktapiani (2020) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## 4. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa Keputusan yang baik bergantung pada kontrol diri individu. Data menunjukkan bahwa indikator X4.4, yaitu kemampuan menafsirkan kejadian adalah yang paling kuat dalam mengukur kontrol diri. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang baik, tidak impulsive, mampu membentuk kebiasaan sehat, mengendalikan rangsangan, dan mengambil keputusan berdasarkan perspektif mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rakhman & Pertiwi (2023), Hidayanti et al., (2023), dan Rahmawati & Putri (2023) yang menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian menggunakan SEM-PLS untuk menganalisis pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa: 1.) Teknologi keuangan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; 2.) Literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; 3.) gaya hidup berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; 4.) Kontrol

diri tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi yang diberikan oleh keempat variabel tersebut masih dianggap kurang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diperluas dengan mempertimbangkan elemen tambahan, seperti pengaruh social dan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N. and Yudiantoro, D., 2022. Pengaruh gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *YUME: Journal of management*, 5(2), pp.365-375.
- Ajzen, I., 1991. The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Darmawati, L.E.S., Ruski, R., Jannah, R. and Jailani, A., 2023. The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Students' Consumptive Behavior: English. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), pp.013-020.
- Gunawan, A., 2023. Financial literacy and use of financial technology payment for consumptive behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), pp.92-100.
- Gustika, G.S. and Yaspita, H., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), pp.261-269.
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W. and Endratno, H., 2023. The influence of financial literacy, lifestyle, self-control, and peer conformity on student's consumptive Behavior. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1).
- Laksono, D.D. and Iskandar, D.A., 2018. Pengaruh gaya hidup dan pendapatan terhadap keputusan pembelian Helm Kbc. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), pp.145-154.
- Laturette, K., Widianingsih, L.P. and Subandi, L., 2021. Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), pp.131-139.
- Mengga, G.S., Batara, M. and Rimpung, E., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), pp.44-58.
- Miranda, Nurjanah and Ade Fadillah FW Pospos (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Investasi Islam*, 9(1), pp. 36-52.
- Ningtyas, M.N., 2019. Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), pp.20-27.
- Oktaviani, M., Sari, I.P. and Miftah, Z., 2023. Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(3), pp.281-290.
- Rahmawati, L. and Putri, E., 2023. Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas panca sakti bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), pp.313-319.
- Rahmawati, V.E. and Surjanti, J., 2021. Analisis faktor perilaku konsumtif berbelanja online produk fashion saat pandemi pada mahasiswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(2), p.3.
- Rakhman, Y.A. and Pertiwi, T.K., 2023. Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), pp.560-575.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31-37.

- Senobua, S., Sondakh, J.J. And Rondonuwu, S., 2023. The Influence of the use of Financial Technology and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 2(2), pp.42-48.
- Sumartono, S., 2002. Terperangkap dalam iklan: Meneropong imbas pesan iklan televisi. *Bandung: Alfabeta*.
- Tripambudi, B. and Indrawati, E.S., 2020. Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), pp.597-603.
- Yahya, A., 2021. Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), p.37.
- Yudasella, I.F. and Krisnawati, A., 2019. pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), pp.674-687.